

**TOURISM MANAGEMENT OF COASTAL MARINE AIR BANGIS
IN NAGARI AIR BANGIS, SUNGAI BEREMAS DISTRICT
WEST PASAMAN YEAR 2014-2015**

**Oleh : Afandi Hadya Tama
Email : afandiaba@gmail.com
Adviser Lecturer : Dra. Hj. Wan Asrida.M.Si**

Department of Government Science Faculty of Social and Political Sciences
University of Riau
Program Study of S1 Government Science FISIP University of Riau
Bina Widya College Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Marine-based tourism (nautical tourism) has become an attractive tourism product internationally. The Indonesian archipelago has great potential to develop maritime tourism potential. Tourism object of Air Bangis's beach based on Nagari Air Bangis, Sungai Beremas District, West Pasaman has potential to be managed and developed. Tourism object of Air Bangis's beach offers its own charm, potential maritime tourism Beach Air Bangis have minimal facilities and infrastructure support. Thus causing this potential has not been managed optimally. The purpose of this research was to determine the management of maritime tourism object Beach Air Bangis and to identify the several problems encountered in the management of Maritime Tourism Object of Air Bangis's beach.

This research use a qualitative approach with descriptive research. Observation, documentation and interview were used for data collection techniques. Analysis of the data is limited to data processing techniques or facts obtained to develop categories that are relevant to the purpose of research and interpretation based on the theories accordingly.

The results showed that the management of maritime tourism object of Beach Air Bangis not optimally managed, it can be seen from the management function of local government that has not done well, such as planning, organizing, actuating or directing, coordination and controlling.

There are problems that face by the Department of Culture and Tourism of West Pasaman in the management of maritime tourism object of Beach Air Bangis, including, the lack of regulations governing activities in the field, unoptimal coordination in the management of maritime tourism object of Beach Air Bangis, limited facilities and infrastructure, unoptimal monitoring activities undertaken Department of Culture and tourism, the lack of quality human resources in the field of tourism, and also still low public awareness of the potential of marine tourism in the area.

Keywords: Management, Government Management, Marine Tourism

Pendahuluan

Pariwisata berbasis kelautan (wisata bahari) telah menjadi produk pariwisata yang menarik dunia Internasional. Indonesia sebagai negara kepulauan berpotensi besar untuk mengembangkan potensi Wisata Bahari. Pengembangan potensi wisata bahari memiliki arti strategis dalam pengembangan budaya bahari, usaha multisektor, ekonomi daerah, dan penguatan peran serta masyarakat.

Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan mengamanatkan bahwa penyelenggaraan pariwisata ditujukan untuk meningkatkan pendapatan Nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan serta mendayagunakan objek dan daya tarik wisata.

Melaui Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pariwisata adalah salah satu urusan pemerintahan pilihan bagi daerah yang memiliki potensi pariwisata. Hal ini memberikan kewenangan bagi daerah untuk melakukan perencanaan, pengembangan dan pengelolaan pariwisata di daerah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2010-2015 menyebutkan Kebijakan

pemanfaatan sumber daya kelautan dan pesisir dikelola dengan menggunakan teknologi yang tepat dan didukung dengan infrastruktur yang memadai dilakukan melalui strategi salah satunya mengembangkan kawasan wisata bahari melalui peningkatan prasarana dan sarana penunjang yang memadai.

Berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2010 - 2015, strategi yang dilakukan dalam mencapai pembangunan dan pengembangan dibidang Kebudayaan dan Pariwisata adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang handal dibidang Kebudayaan dan Pariwisata
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana di bidang Kebudayaan dan Pariwisata
3. Meningkatnya koordinasi antar OPD, lembaga/asosiasi terkait
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dibidang Kebudayaan dan Pariwisata
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk dan prestasi di bidang Kebudayaan dan Pariwisata.

Tabel 1.1
Objek Wisata di Kabupaten Pasaman
Barat Tahun 2015

No	Jenis Objek Wisata		
	Alam	Bahari	Sejarah dan Budaya
1	Gunung Talamau	Pantai Air Bangis	Rumah Tradisional Tinggam Kajai
2	Air Terjun Siburai-burai	Pulau Panjang	Rumah Gadang Tuanku Bosa
3	Pemandian Air Panas Talu	Pantai Sasak	Kampung Guo
4	Danau Laut Tinggal	Pantai Muaro Binguang	Lobang Jepang Talu
5	Ikan Larangan Lubuak Landua	Pantai Sikabau	Tugu Khatulistiwa
6	Danau Indah		
7	Aia Lupak-Lupak		
8	Sampuran Botung		

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab.Pasaman Barat 2015

Daya tarik wisata yang juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Objek wisata Pantai Air Bangis terletak di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas. Objek wisata Pantai ini memiliki potensi untuk dikelola dan dikembangkan

Selain panorama pantai dan keindahan alam yang terdapat di Pantai Air Bangis, keunggulan objek wisata bahari Pantai Air Bangis dari objek wisata pantai yang lainnya di Kabupaten Pasaman Barat adalah :

- a. Objek wisata bahari Pantai Air Bangis didukung oleh keberadaan Sembilan pulau kecil yang menghiasi perairan Air Bangis, wisatawan bisa berwisata mengelilingi

Sembilan pulau yang ada di teluk Air Bangis..

- b. Nagari Air Bangis adalah salah satu daerah utama penghasil ikan terbesar di Propinsi Sumatera Barat, sekaligus menjadi sentral perikanan dan kelautan di Kabupaten Pasaman Barat.
- c. Disekitar Pantai Air Bangis terdapat tempat pengolahan ikan asin milik nelayan setempat, hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang bisa melihat langsung proses pengolahan ikan asin secara tradisional dan bisa membeli langsung sebagai oleh-oleh khas Nagari Air Bangis.

Objek wisata bahari Pantai Air Bangis memiliki potensi yang bisa meningkatkan Pendapatan Asli Nagari (PAN) Air Bangis dan tentunya bisa membuka peluang usaha dan peningkatan perekonomian masyarakat setempat.

Tabel 1.2
Kontribusi Objek Wisata Pantai Air
Bangis terhadap Pendapatan Asli Nagari
Air Bangis Tahun 2014 – 2015

No	Tahun	PANagari Air Bangis	Karcis Masuk Kawasan Wisata
1.	2014	188.225.000	7.700.000
2.	2015	100.400.000	15.000.000

Sumber : APBNagari Air Bangis Tahun 2014 - 2015

Berdasarkan keterangan tabel, objek wisata bahari Pantai Air Bangis memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Nagari Air Bangis karcis masuk objek wisata. Namun jumlah pendapatan dari retribusi karcis masuk kawasan

wisata, namun jumlah ini masih relatif kecil.

Tabel 1.3
Jumlah Wisatawan Objek Wisata Bahari
Pantai Air Bangis Tahun 2014 – 2015

No	Tahun	Wisman	Dalam Negeri	Jumlah
1	2014	-	18.000	18.000
2	2015	15	29.420	29.435
		15	47.420	47.435

Sumber : Pasaman Barat Dalam Angka Tahun 2014-2015

Berdasarkan keterangan tabel, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Air Bangis masih relatif sedikit dan masih bersifat musiman, objek wisata Pantai Air Bangis ramai dikunjungi pada saat hari-hari tertentu, seperti saat libur Hari Raya Idul Fitri dan hari libur lainnya.

Pengembangan dan pengelolaan potensi Objek wisata bahari Pantai Air Bangis ini belum optimal, berdasarkan hasil pengamatan di lapangan masih terdapat masalah yang terdapat di kawasan objek wisata bahari Pantai Air Bangis, diantaranya adalah :

1. Kurang terjaganya kebersihan pantai, masih banyaknya sampah disekitar Pantai Air Bangis yang membuat pantai menjadi kotor dan mengurangi keindahan dan daya tarik objek wisata bahari Pantai Air Bangis.
2. Masih terbatasnya prasarana dikawasan objek wisata bahari Pantai Air Bangis, seperti listrik, penerangan di kawasan objek wisata belum memadai, terbatasnya lahan untuk area parkir

objek wisata, belum jelasnya pengelolaan parkir, saat ini sebagian area parkir objek wisata berada di tanah milik masyarakat. Jalan atau akses menuju objek wisata ini cukup jauh dari ibukota Kabupaten karena berada di ujung Barat Propinsi Sumatera Barat. Jarak dari ibukota Kabupaten 75 Km, sedangkan jarak dari Ibukota Propinsi 249 Km, hal ini membuat objek wisata Pantai Air Bangis kurang dikenal.

3. Masih terbatasnya sarana seperti seperti angkutan wisata, minimnya fasilitas seperti WC umum atau kamar mandi dan toko *souvenir*.
4. Pengunjung objek wisata bahari Pantai Air Bangis masih bersifat musiman, objek wisata Pantai Air Bangis ramai dikunjungi pada saat hari-hari tertentu, seperti saat libur Hari Raya Idul Fitri dan hari libur lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengelolaan Objek Wisata Bahari Pantai Air Bangis Di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2014 - 2015.”

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengelolaan objek wisata bahari Pantai Air Bangis di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2014 – 2015 ?
2. Apa kendala dalam pengelolaan objek wisata bahari Pantai Air Bangis di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2014 – 2015 ?

Kerangka Teori

Manajemen Pemerintahan menurut **Ermaya Suradanita** sebagai suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan Negara dengan menggunakan berbagai sumber yang dikuasai oleh Negara. Inti manajemen pemerintahan terletak pada proses penggerakan untuk mencapai tujuan Negara, dimana terkait erat apa yang kita kenal dengan kepomongprajaan.

Menurut **Rahardjo** fungsi Manajemen Pemerintahan terdiri dari :

- a. Perencanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Pelaksanaan atau Penggerakan
- d. Pengkoordinasian
- e. Pengawasan

Menurut **Budi Supriyatno**, manajemen pemerintahan berarti membuat keputusan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai monitoring atau evaluasi tentang tata kelola pemerintahan, baik yang dilakukan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut **Hamidi** penelitian kualitatif mengumpulkan data berupa cerita rinci dari para informan dan diungkapkan dengan apa adanya sesuai dengan bahasa, dan pandangan peneliti. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai fakta atau fenomena serta gejala yang terjadi menurut bahasa, cara pikir, pandangan subjek penelitian dan memahami secara sistematis dan akurat yang berhubungan dengan realita di lapangan berdasarkan data atau informasi yang ada.

Penelitian ini dilakukan di objek wisata bahari Pantai Air Bangis Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat, sedangkan objek penelitian ini adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan sebagai objek informasi untuk mengetahui pengelolaan objek wisata bahari Pantai Air Bangis Teknik pengambilan informan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling technique* yaitu, cara penentuan sejumlah informan sebelum penelitian dilaksanakan dengan menyebut secara jelas siapa yang dijadikan informan serta informasi apa yang diinginkan dari masing-masing informan tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan data atau fakta yang diperoleh dengan

mengembangkan kategori-kategori yang relevan dengan tujuan penelitian dan penafsiran dengan berpedoman pada teori-teori yang sesuai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengelolaan Objek Wisata Bahari Pantai Air Bangis di Nagari Air Bangis Tahun 2014-2015

untuk mencapai tujuan-tujuan yang disepakati bersama, Kabupaten Pasaman Barat melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat dalam pengembangan objek wisata bahari Pantai Air Bangis di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas melakukan berbagai upaya-upaya dalam pengelolaannya.

1. Perencanaan

Dalam perencanaan pembangunan dan pengembangan pariwisata di Kabupaten Pasaman Barat menggunakan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA). Perencanaan pengembangan pariwisata merupakan penjabaran dari visi dan misi pembangunan sektor pariwisata maupun pembangunan daerah, oleh karena itu RIPPDA menjadi sangat penting dan menjadi acuan bagi program pembangunan pengembangan pariwisata yang lebih operasional yang merupakan penjabaran dari rencana pembangunan yang lebih bersifat makro.

Adapun rencana program pengembangan pariwisata yang tertuang didalam dokumen RIPPDA Kabupaten Pasaman Barat adalah terdiri dari :

- a. Program pengembangan tata ruang pariwisata
- b. Program pengembangan produk wisata
- c. Program Pengembangan Pasar dan Pemasaran
- d. Program Pengelolaan Lingkungan
- e. Program Pengembangan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia
- f. Program Pengembangan Sumberdaya Manusia

Salah satu strategi yang tertuang dalam RIPPDA Kabupaten Pasaman Barat adalah *“mengembangkan kepariwisataan Kabupaten Pasaman Barat melalui pengembangan dan peran objek wisata unggulan sebagai sumbu atau poros pengembangan dan objek potensial sebagai jaring-jaring pengembangan.”* Objek wisata yang memiliki keunggulan daya tarik dapat dikembangkan menjadi objek unggulan sebagai poros pengembangan. Keberadaan poros pengembangan dapat memicu perkembangan objek-objek yang lain. Sedangkan objek-objek yang belum berkembang, secara sinergis dapat ikut berkembang melalui sistem perencanaan yang diarahkan memicu perkembangan.

objek wisata bahari Pantai Air Bangis di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas termasuk salah satu dalam kategori objek wisata unggulan di Kabupaten Pasaman Barat. Nagari Air Bangis menjadi pusat pelayanan pada Wilayah Pengembangan Pariwisata (WPP) V dan Satuan Kawasan Wisata (SKW) VI dengan cakupan wilayah yaitu Kecamatan Sungai Beremas, Kecamatan Koto Balingka dan Kecamatan Ranah Batahan.

**Rencana Pengembangan Fasilitas
Penunjang Wisata Kabupaten
Pasaman Barat 2011**

No	Komponen Pengembangan	Jenis Fasilitas
1.	Pengembangan Fasilitas Akomodasi	Hotel Resort
		Hotel Kota (city hotel)
		Homestay / Hotel Melati
		Camping Ground
2.	Pengembangan Restoran dan Rumah Makan	Rumah Makan Internasional
		Rumah Makan Indonesia/ lokal
3.	Pengembangan Fasilitas Informasi Wisata	Tourism Information Center (TIC)
		Papan Informasi Wisata
		Touch-screen – Sistem Layanan Informasi Wisata
4.	Pengembangan Fasilitas Telekomunikasi	Wartel/Warnet
5.	Pengembangan Fasilitas penjualan Cenderamata	Art-shop
		Kios Cenderamata
6.	Pengembangan fasilitas penukaran uang	Money Changer
7.	Pengembangan fasilitas jasa pengatur perjalanan wisata	Biro Perjalanan Wisata (BPW)

Sumber : RIPPDA Kab.Pasaman Barat Tahun 2011-2020

Dari keterangan tabel, dapat dilihat rencana pengembangan fasilitas penunjang kegiatan pariwisata diantaranya komponennya adalah akomodasi, rumah makan, fasilitas informasi, telekomunikasi dan toko cenderamata.

**Fasilitas Wisata di Lokasi Objek Wisata
Bahari Pantai Air Bangis Tahun 2015**

No	Fasilitas	Kondisi
1.	Penginapan	Baik
2.	Rumah Makan atau Restoran	Baik
3.	Tempat Istirahat	Kurang Baik
4.	Arena Bermain	Baik
5.	Toilet	Kurang Baik
6.	Mushola	Baik
7.	Area Parkir	Baik
8.	Transportasi Laut	Kurang Baik

Sumber : Data Olahan Penulis 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat, fasilitas yang tersedia dilokasi objek wisata bahari Pantai Air Bangis sebagai objek wisata unggulan belum memadai, hal ini menunjukkan bahwa rencana pengembangan fasilitas pariwisata dilokasi objek wisata bahari Pantai Air Bangis belum sepenuhnya terealisasi dengan baik. Ketersediaan fasilitas wisata di lokasi objek wisata bahari Pantai Air Bangis masih perlu ditingkatkan guna menunjang kegiatan wisata di objek wisata bahari Pantai Air Bangis.

Program pemberdayaan masyarakat melalui kepariwisataan merupakan langkah penting yang perlu dilaksanakan secara terarah dan berkesinambungan untuk menyiapkan masyarakat agar semakin memiliki kapasitas dan kemandirian, serta berperan aktif dalam mendukung keberhasilan pembangunan kepariwisataan di tingkat lokal, regional dan nasional. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat merencanakan program peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Pasaman Barat yang tertuang dalam Rencana Kerja Dinas.

2. Pengorganisasian

Sebagai Dinas yang membidangi urusan pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat melakukan pengorganisasian dalam dua ruang lingkup, yaitu pengorganisasian internal organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan pengorganisasian eksternal yang melibatkan Pemerintah Nagari Air Bangis dan masyarakat Nagari Air Bangis.

a. Pengorganisasian Internal

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 6 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah, struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat terdapat pembagian bidang kerja yaitu bidang pariwisata, bidang seni dan budaya, bidang sejarah dan purbakala. Bidang Pariwisata di pimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dibantu oleh tiga orang Kepala Seksi yaitu, Kasi pengembangan destinasi wisata, Kasi pembinaan pariwisata dan Kasi promosi, pelayanan data dan informasi.

Adapun fungsi bidang pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat adalah sebagai berikut :

- a) Pengkoordinasian kegiatan dan tugas penunjang serta tugas yang bersifat rutinitas.
- b) Penganalisaan program dan urusan yang menjadi kewenangan bidang.
- c) Perencanaan kegiatan di ruang lingkup bidang Pariwisata berdasarkan skala prioritas.
- d) Pengaturan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran yang ditetapkan.
- e) Pelaksanaan pengawasan kegiatan sesuai perencanaan.
- f) Pelaksanaan fasilitasi kelancaran tugas berdasar azas keseimbangan.

- g) Pelaksanaan pertanggungjawaban dan laporan.

b. Pengorganisasian Eksternal

Dalam pengorganisasian eksternal, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat bekerjasama dengan Pemerintah Nagari Air Bangis untuk mengelola kegiatan di lokasi objek wisata. Dalam pengelolaan kegiatan wisata di objek wisata bahari Pantai Air Bangis, Pemerintah Nagari Air Bangis melibatkan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata bahari Pantai Air Bangis. Masyarakat ini tergabung kedalam suatu organisasi pemuda yang berada di Nagari Air Bangis. Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat adalah seperti mengelola karcis masuk dan mengelola area parkir objek wisata bahari Pantai Air Bangis.

pengorganisasian yang dilakukan oleh Pemerintah Nagari Air Bangis hanya bersifat sementara dan tidak permanen, karena kegiatan pemungutan karcis masuk objek wisata hanya bersifat musiman yaitu ketika libur Hari Raya Idul Fitri. Selain itu masyarakat memanfaatkan lahan yang dimilikinya yang berada disekitar objek wisata bahari Pantai Air Bangis untuk dijadikan area parkir bagi wisatawan.

Hal ini karena belum adanya regulasi yang jelas untuk mengatur pelaksanaan kegiatan pengelolaan kegiatan di lokasi objek wisata bahari Pantai Air Bangis.

Kegiatan yang dilakukan oleh beberapa Instansi terkait pengelolaan objek wisata bahari Pantai Air Bangis Tahun 2015

No	Instansi	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Pasaman Barat	Promosi, Koordinasi dan Pengelolaan objek wisata bahari Pantai Air Bangis	
2.	Pemerintah Nagari	Mengatur dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan lapangan	
3.	Petugas Keamanan	Menjaga ketertiban	Setiap Hari Libur Idul Fitri
4.	Kelompok Pemuda	Pemungutan Karcis Masuk, Area parkir	Setiap Hari Libur Idul Fitri

Sumber : Data Olahan Penulis 2016

Berdasarkan keterangan tabel, setiap instansi bertugas untuk mengelola objek wisata bahari Pantai Air Bangis sesuai dengan bidang masing-masing. Namun kegiatan yang dilakukan masih bersifat musiman dan belum ada pengorganisasian secara permanen untuk mengatur atau mengelola kawasan objek wisata bahari Pantai Air Bangis.

3. Pelaksanaan atau Penggerakan

a. Pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pariwisata adalah salah satu syarat yang terpenuhi di setiap objek wisata, hal ini tentunya sebagai

penunjang kegiatan wisata wisatawan di lokasi objek wisata. Adapun pembangunan sarana dan prasarana yang telah dilaksanakan di lokasi objek wisata bahari Pantai Air Bangis adalah sebagai berikut :

Pembangunan Sarana Prasarana objek wisata bahari Pantai Air Bangis Tahun 2014-2015

No	Sarana dan Prasarana	Sumber Dana	Tahun
1.	Pembangunan Mess Pemda Pasaman Barat	APBD	2014
2.	Pembangunan Dermaga Wisata	APBD	2014
3.	Pembangunan Gazebo Pantai	APBD	2015
4.	Pembangunan Pentas Wisata	APBD	2015
5.	Pembangunan Ruang Terbuka Hijau	APBD	2015
6.	Pembangunan WC Umum	APBD	2015
7.	Pembangunan Tugu	APBNagari	2015

Sumber : Data Olahan Penulis 2016

Dari keterangan tabel, dapat dilihat beberapa fasilitas sudah dibangun di lokasi objek wisata bahari Pantai Air Bangis. Dari pembangunan tersebut lebih banyak dibiayai oleh APBD Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2014 dan 2015. Namun sarana dan prasarana ini belum tersedia di semua lokasi objek wisata bahari Pantai Air Bangis.

b. Pelaksanaan Kegiatan di Lokasi Objek Wisata

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengelolaan objek wisata bahari Pantai Air Bangis

bekerjasama dengan Pemerintah Nagari Air Bangis untuk melaksanakan kegiatan di lokasi objek wisata bahari Pantai Air Bangis dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata bahari Pantai Air Bangis. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat seperti mengelola karcis masuk objek wisata dan mengelola area parkir. Namun pelaksanaan pemungutan karcis masuk objek wisata bahari Pantai Air Bangis hanya dilakukan pada saat hari raya Idul Fitri saja.

Pelaksanaan kegiatan di lokasi objek wisata bahari Pantai Air Bangis belum secara optimal dilakukan, hal ini dapat dilihat dari belum adanya regulasi yang jelas untuk mengatur kegiatan dalam pengelolaan objek wisata tersebut. Karena tidak adanya aturan yang mengatur pelaksanaan kegiatan tersebut, menyebabkan kegiatan seperti pemungutan karcis masuk objek wisata tidak berjalan setiap hari.

c. Pelaksanaan Promosi Pariwisata

Promosi wisata dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat, selain melalui brosur dan *leaflet*, juga melalui website dan memanfaatkan media sosial yang ada. Promosi juga dilakukan melalui produk seperti tas, kegiatan-kegiatan seperti pameran atau festival yang diadakan di dalam dan di luar daerah Kabupaten Pasaman Barat.

Promosi yang belum optimal dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat disebabkan oleh belum terkelolanya dengan baik kawasan

wisata yang ada di Kabupaten Pasaman Barat.

d. Peningkatan Peran Serta Masyarakat

Melalui program peningkatan peran serta masyarakat dengan kegiatan pelatihan pemuda sadar wisata adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan objek wisata di daerahnya. Pada tahun 2015, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat telah melaksanakan kegiatan pelatihan pemuda sadar wisata di Nagari Air Bangis, namun kegiatan pelatihan ini tidak mendapatkan manfaat yang begitu besar pada masyarakat yang ikut pelatihan, karena tidak ada kegiatan selanjutnya setelah pelatihan diadakan. Masyarakat tidak difasilitasi dengan bantuan atau modal untuk mengembangkan atau mengelola objek wisata.

e. Realisasi Anggaran DISBUDPAR PASBAR

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat sebagai perumus kebijakan yang sekaligus pelaksana pembangunan pariwisata mempunyai anggaran biaya untuk melaksanakan kegiatan pariwisata baik itu kegiatan pembangunan fisik maupun non fisik. Berikut realisasi anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2014 dan 2015 :

**Realisasi Anggaran Kegiatan Bidang
Pariwisata DISBUDPAR Pasaman Barat
Tahun 2014-2015**

No	Kegiatan	Tahun			
		2014		2015	
		Realisasi i Keuang an (Rp)	%	Realisasi i Keuang an (Rp)	%
1	Pelaksanaan Promosi Pariwisata	213.426.900	90 %	262.210.300	51,34%
2	Peningkatan Pembangunan Sarana Prasarana Pariwisata	554.014.500	44 %	1.188.517.500	69,52%
3	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata	72.311.000	100 %	47.661.300	92,8 %
4	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	16.579.000	83 %		

Sumber : Laporan Realisasi Kegiatan APBD (Fisik dan Non Fisik) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab.Pasaman Barat Tahun 2014-2015

Berdasarkan keterangan tabel, dapat dilihat bahwa realisasi anggaran kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat belum sepenuhnya terealisasi. Dapat dilihat persentase dari realisasi kegiatan pembangunan sarana dan prasarana pada tahun 2014 hanya terealisasi sekitar 44% dan tahun 2015 menjadi 69,52%. hal ini membuktikan bahwa pengembangan objek wisata di Kabupaten Pasaman Barat khususnya objek wisata bahari Pantai Air Bangis belum dikelola secara optimal.

4. Koordinasi

Dalam pengelolaan objek wisata bahari Pantai Air Bangis, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat sebagai *leading sector* berkoordinasi dengan Dinas Daerah yang terkait dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata di Kabupaten Pasaman Barat.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat sebagai koordinator dalam pembangunan dan pengelolaan pariwisata sudah melakukan koordinasi dengan instansi yang terkait, namun koordinasi dalam pengelolaan objek wisata bahari Pantai Air Bangis belum secara intensif dilaksanakan, hal ini membuat lambatnya laju pembangunan dan pengembangan di kawasan objek wisata bahari Pantai Air Bangis. Koordinasi belum melibatkan semua instansi yang terkait dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata di Kabupaten Pasaman Barat.

5. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat adalah dalam bentuk monitoring, evaluasi dan pelaporan. Untuk menjalankan pengawasan tersebut, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat, melihat langsung kegiatan dilapangan untuk memperoleh data dan informasi dalam pelaksanaan pengelolaan objek wisata.

Struktur pelaksana pengawasan disalurkan melalui proses penyaluran informasi dari Kepala Dinas Kebudayaan dan

Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat kepada Kepala Bagian melalui rapat koordinasi antar bidang kemudian secara tidak langsung kepada masyarakat.

Pengawasan yang dilakukan dengan meninjau langsung ke lokasi objek wisata bahari Pantai Air Bangis, namun karena terbatasnya anggaran kendaraan dinas, maka kegiatan pengawasan meninjau langsung ke lokasi objek wisata bahari Pantai Air Bangis tidak berjalan dengan yang diharapkan.

Dalam hal pengawasan yang dilakukan oleh DPRD Kabupaten Pasaman Barat dilakukan melalui pengawasan secara komisi, dimana komisi yang membidangi pariwisata adalah komisi IV. Pengawasan ini dilakukan dengan kunjungan kerja ke lokasi objek wisata dan juga dalam pembahasan rencana anggaran dengan Kepala Daerah dan SKPD terkait

B. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan objek wisata bahari Pantai Air Bangis.

Adapun kendala yang dihadapi dalam oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat dalam pengelolaan objek wisata bahari Pantai Air Bangis adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya regulasi dalam rangka kegiatan pengelolaan objek wisata bahari Pantai Air Bangis di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas.
2. Belum optimalnya Koordinasi dalam pengelolaan objek wisata bahari Pantai Air Bangis
3. Terbatasnya Sarana dan Prasarana di Lokasi Objek

Wisata Bahari Pantai Air Bangis

4. Belum Optimalnya Kegiatan *Monitoring* oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
5. Kurangnya Kualitas SDM di Bidang pariwisata
6. Rendahnya Pemahaman Masyarakat tentang Potensi Wisata di Daerahnya.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan di dalam skripsi ini, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan mengenai pengelolaan objek wisata bahari Pantai Air Bangis di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2014 – 2015, yaitu sebagai berikut :

1. Pengelolaan objek wisata bahari Pantai Air Bangis dari tahapan perencanaan secara garis besar berpedoman kepada Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Kabupaten Pasaman Barat. Pengorganisasian pengelolaan objek wisata bahari berupa pangorganisasian internal Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan eksternal yang merupakan pengorganisasian di lapangan dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan. Namun pengorganisasian eksternal ini belum tergorganisir dengan baik, karena belum adanya regulasi yang mengatur. Pelaksanaan pembangunan di lokasi objek wisata bahari Pantai Air Bangis belum terealisasi sepenuhnya dari perencanaan yang sudah dibuat. Sedangkan pelaksanaan kegiatan seperti pemungutan

karcis masuk masih dilakukan secara musiman, karena belum adanya regulasi dan kesepahaman antar pengelola di lapangan.

2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai Koordinator pengembangan pariwisata belum melakukan koordinasi secara optimal dengan instansi terkait. Terkendalanya koordinasi membuat lambatnya laju pembangunan pariwisata di Kabupaten Pasaman Barat khususnya objek wisata bahari Pantai Air Bangis. Pengawasan dalam pengelolaan objek wisata bahari Pantai Air Bangis dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melalui kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan. Selain itu pengawasan juga dilakukan oleh DPRD Kabupaten Pasaman Barat, dalam hal ini adalah pengawasan oleh Komisi yang membidangi pariwisata yaitu dengan kegiatan meninjau langsung ke lapangan dan dalam rapat pembahasan anggaran dan pelaporan pemerintah Kabupaten Pasaman Barat.
3. Adapun kendala yang dihadapi dalam pengelolaan objek wisata bahari Pantai Air Bangis adalah belum adanya regulasi terkait kegiatan di lokasi objek wisata, belum optimalnya koordinasi dalam pengelolaan objek wisata, terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana di lokasi objek wisata bahari Pantai Air Bangis, belum optimalnya kegiatan *monitoring* yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, kurangnya kualitas

sumber daya manusia di bidang pariwisata dan masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang potensi pariwisata di daerahnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran mengenai pengelolaan objek wisata bahari Pantai Air Bangis di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2014 – 2015, yaitu sebagai berikut :

1. Penulis mengharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Barat melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat dapat secara optimal merealisasikan perencanaan yang sudah ada, meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana di lokasi objek wisata.
2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai koordinator pengembangan pariwisata harus melakukan koordinasi dengan setiap dinas terkait dan setiap unsur yang berperan dalam pengembangan pariwisata khususnya objek wisata bahari Pantai Air Bangis. Harus ada aturan yang jelas yang mengatur kegiatan pengelolaan di lapangan, untuk menciptakan hal tersebut, dibutuhkan koordinasi yang lebih intensif dengan Pemerintah Nagari guna menetapkan tujuan dan kesepakatan bersama. Kurangnya koordinasi mengakibatkan akan lambatnya pelaksanaan pembangunan dan

pengembangan pariwisata di Kabupaten Pasaman Barat.

3. Masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang potensi wisata di daerahnya, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus secara serius memberikan informasi, bimbingan dan motivasi kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan, dan difasilitasi dalam melakukan kegiatan wisata yang bisa mendatangkan manfaat kepada masyarakat dan juga pemerintah daerah sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Budi Supriyatno.2009.*Manajemen Pemerintahan(Plus dua belas langkah strategis)*.Jakarta.Media Brilian.
- Dharma Setyawan Salam. 2004. *Manajemen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta.Djambatan.
- Hadinoto.K.1996.*Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*.Jakarta.UI Press
- Hamidi.2005 *Metode Penelitian Kualitatif*.Malang.UMM Press.
- Hasan Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*.Jakarta.Ghalia Indonesia.
- Inu Kencana Syafie. 1998. *Manajemen Pemerintahan*.Jakarta.Pertja.
- Nawawi. Zaidan.2015. *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta.Rajawalipers.

Nugroho,I. dan Dahuri,R. 2012. *Pembangunan Wilayah :*

Perspektif Ekonomi, Sosial dan

Lingkungan.Jakarta:LP3ES.

Rahardjo Adisasmita. 2011. *Manajemen Pemerintahan Daerah*.Yogyakarta.Graha Ilmu.

Rasyid. 1997. *Makna Pemerintahan. Tjauan dari Segi Etika dan Kepemimpinan*.Jakarta,Yarsif Watampone.

Sukandarrumidi.2004.*Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*.Yogyakarta.GMU Press.

Wardiyanto.2011. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*.Bandung.Lubuk Agung.

Peraturan Perundang-undangan

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Solok Selatan, dan Pasaman Barat

Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 11 tahun 2011 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2010-2015

Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Pasaman Barat

Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 11

- Tahun 2014 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2014 - 2033
- Peraturan Nagari Aia Bangih Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Tahun Anggaran 2014.
- Peraturan Nagari Aia Bangih Nomor 3 Tahun 2015 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Tahun Anggaran 2014.
- Dokumen dan Penelitian Ilmiah**
- Dokumen Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2011-2020
- Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2010-2015.
- Dokumen Dinas Kelautan dan Perikanan Pasaman Barat. Proposal Pengembangan Sumberdaya pesisir dan pulau-pulau kecil Tahun 2014.
- Dokumen Pasaman Barat Dalam Angka Tahun 2014 – 2016.
- Dokumen Kecamatan Sungai Beremas Dalam Angka Tahun 2014 – 2016
- Katalog Objek Wisata Kabupaten Pasaman Barat.
- Juliandi Ardy. 2015. *Pengembangan Wisata bahari di Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Tahun 2010-2013*. Ilmu Pemerintahan. Fisip. Universitas Riau.
- Machutucha.2005. *Strategi Pengembangan Objek Pariwisata Bahari Kawasan Pesisir Pantai Kanjeran di Kota Surabaya*. Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Wahyuni. Tri. 2014. *Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan dalam Pelaksanaan Pembangunan Objek Wisata Tahun 2012-2013 (studi kasus Wisata Bono Teluk Meranti*. Ilmu Pemerintahan. Fisip. Universitas Riau
- Media Keuangan.2015.*Ekonomi Biru Bagi Maritim Indoneisa*.X (91). April 2015.
- Internet :**
- Kbbi.web.id. Diakses pada 4 Mei 2016. Pukul 22.30 Wib.

